## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

## A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Subang, Jl. Wera Km 05 Kecamatan Dangdeur Kabupaten Subang. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI tahun pelajaran 2011-2012 yang memilih Program Keahlian Agribisnis Produksi Ternak. Alasan penulis memilih sampel penelitian di SMK Negeri 2 Subang karena merupakan salah satu sekolah dijawa barat yang mengembangkan Program Agribisnis Produksi Ternak khususnya budidaya ternak ruminansia. Selain itu peneliti melaksanakan Praktek Pelatihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 2 Subang.

# 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dibutuhkan sebagai data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2010:80) bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan olh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan hanya orang tetapi objek atau benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau sujek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian agribisnis produksi ternak, mata pelajaran budidaya ternak ruminansia tingkat XI SMK Negeri 2 Subang sebanyak 17 orang.

## 3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1994:17) bahwa "sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total". Penjelasan tersebut dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI tahun pelajaran 2011-2012, yang memilih program keahlian agribisnis produksi ternak di SMK Negeri 2 Subang pada mata pelajaran budidaya ternak ruminansia sebanyak 17 orang.

### **B.** Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk Mengungkap Analisis Kualitis Hasil Praktek Peserta Didik SMK Negeri 2 Subang. Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Suprian AS (Dini Munzila, 2004:51), yaitu "Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang". Metode deskriptif mengambil dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Cirri-ciri deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1994:140), yaitu:

- 1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang actual.
- 2. Data dikumpulakan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

35

Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Analisis Kualitas Hasil Praktek Budidaya Ternak Ruminansia

peserta didik SMK Negeri 2 Subang.

C. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah

yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir skala penelitian, pembuatan butir

skala penelitian, penyuntingan, dan mengadakan revisi terhadap butir-butir skala

penelitian yang kurang baik.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) "Instrumen penelitian adalah suatu alat

yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian. Skala

penilaian dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan

praktek budidaya ternak ruminansia mulai dari pemberian nomor/tanda pengenal,

merawat ternak ruminansia, dan memelihara ternak ruminansia. Instrumen

selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar

untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan dalam

penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena

data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Joko Sawitono, 2013

Analisis Kualitas Hasil Praktek Budidaya Ternak Ruminansia Peserta Didik SMK Negeri 2 Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

36

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, salah satunya

yaitu studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang artinya barang-barang

tertulis. Riduwan (2004:77) mengemukakan bahwa "Studi dokumentasi dilakukan

untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang

relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film documenter, dan data-data

yang relevan dengan penelitian". Studi dokumentasi yang dilakukan dalam

penelitian ini yaitu mengumpulkan hasil praktek kompetensi budidaya ternak

ruminansia dan produk yang dihasilkan dari kegiatan budidaya serta mengamati

proses kerja yang dilakukan peserta didik dalam praktek.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dari hasil

pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan

prosentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam

penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data artinya menghimpun data dari hasil praktek peserta

didik yang telah melakukan praktek budidaya ternak ruminansia di SMK Negeri 2

Subang.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah

ditetapkan dengan cara mengelompokkan hasil analisis dikelompokkan dalam

proses tabulasi ini.

Joko Sawitono, 2013

Analisis Kualitas Hasil Praktek Budidaya Ternak Ruminansia Peserta Didik SMK Negeri 2 Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya kualitas hasil praktek. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Mochamad Ali (1998:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

## Keterangan:

P: jumlah presentase yang dicari (jumlah resp<mark>onden</mark> yang akan dicari)

f : jumlah alternatif yang dicari (frekuensi dari jawaban responden)

n : jumlah responden (total sampel yang diteliti)

100%: bilangan tetap

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini berpedoman pada batasan Moch.Ali (1998:221), yaitu:

AKAR

100 % : Seluruhnya 76 % - 99% : Sebagian besar

51 % - 75 % : Lebih dari setengahnya

50 % : Setengahnya

26 % - 49 % : Kurang dari setengahnya

1% - 25 % : Sebagian kecil 0 % : Tidak seorang pun